

## **BAB 2**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Dasar Teori**

#### **3.2 Toko Uniek**

Toko Uniek merupakan bisnis yang bergerak di bidang usaha Alat Tulis dan Kantor. Toko ini didirikan pada tahun 2005 oleh bapak Anugerah Jaya yang berlokasi di jalan Temenggung Surapati, Kec. Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Toko ini dapat memberikan peluang yang tinggi dalam pencapaian target dan memenuhi kebutuhan konsumen, hal ini dapat dilihat dari lokasi toko yang strategis dan ramai karena tidak jauh dari area sekolah dan kantor. Toko Uniek merupakan toko alat tulis dan kantor yang cukup lengkap di daerah kecamatan Teweh Tengah. Namun hingga saat ini toko Uniek mengalami kesulitan dalam mengelola stok barang sehingga perlu adanya pembuatan sistem untuk memudahkan mengolah stok barang dagang.

#### **3.3 Hypertext Preprocessor (PHP)**

PHP adalah bahasa pemrograman *open source* yang sangat cocok untuk pengembangan *web*. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java dan Perl serta mudah untuk dipelajari.

Menurut Supono dan Putratama (2018) PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin, yang dapat dimengerti oleh komputer dan bersifat *server-side* yang ditambahkan ke dalam HTML.

PHP banyak dipakai untuk pemrograman situs *web*, sebagai sebuah *server-side embedded script language* yang artinya sinaks-sintaks dan perintah yang user diberikan akan sepenuhnya dijalankan oleh *server* tetapi disertakan pada halaman HTML biasa (Tim EMS, 2016).

### 3.4 MySQL

Menurut Sulham (2007) MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal, SQL juga merupakan kepanjangan dari *Structured Query Language*. MySQL Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun database yang sering digunakan di lingkungan linux. MySQL merupakan *software open source* yang berarti bebas untuk digunakan. Selain di lingkungan linux, MySQL juga tersedia di lingkungan *windows*.

MySQL merupakan sistem yang berguna untuk melakukan proses penyetoran struktur *database*. MySQL adalah *software database* yang dapat mengelola tipe data relasional dan menyimpan data-data ke dalam bentuk tabel yang saling berhubungan (Ahmar, 2013).

### 3.5 Sistem Persediaan

Persediaan merupakan unsur aktiva yang paling aktif dan penting dalam proses operasi perusahaan yang diperoleh atau diproduksi untuk dijual. Tanpa adanya persediaan maka para pengusaha akan dihadapkan resiko, bahwa perusahaannya suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang yang di butuhkan.

Menurut Zaki Biradwan (2013) persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang – barang yang akan dijual. Persediaan merupakan aktifa lancar yang sangat penting dalam perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Persediaan barang dagang adalah elemen yang sangat penting dalam menentukan harga pokok penjualan, pada perusahaan dagang eceran maupun perusahaan dagang partai besar. Persediaan yang dimiliki perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan tidak boleh terlalu sedikit, karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut (Haryono Jusup, 2010).

### 3.6 Jenis-jenis Persediaan

Persediaan pada setiap perusahaan berbeda dengan kegiatan bisnisnya. Persediaan yang dimiliki perusahaan, tergantung pada kegiatan operasi sehari-hari perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri maupun jasa.

Menurut Freddy Rangkuti (2004) persediaan dapat digolongkan dalam beberapa jenis persediaan, secara fisik yaitu :

- a. Persediaan bahan mentah, yaitu persediaan barang berwujud seperti besi dan kayu, yang digunakan dalam proses produksi.
- b. Persediaan bahan penolong, yaitu persediaan barang yang diperlukan dalam proses produksi, bukan merupakan bagian komponen barang jadi.
- c. Persediaan barang dalam proses, yaitu persediaan barang yang merupakan keluaran dari tiap bagian proses produksi. Yang telah diolah menjadi suatu bentuk dan masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
- d. Persediaan barang jadi, yaitu persediaan barang yang telah selesai diproses dalam pabrik, siap untuk di jual kepada pelanggan.

Menurut Soemarno S.R (2004) persediaan dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) barang yang ada digudang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang seperti eksportir atau importir untuk dijual kembali. Barang yang diperoleh untuk dijual kembali secara fisik, tidak diubah oleh perusahaan pembeli. Barang tersebut tetap dalam bentuk telah jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatannya.
- b. Persediaan manufaktur (*manufacturing inventory*)
  1. Persediaan bahan baku, barang yang diproduksi sebelum digunakan.
  2. Persediaan barang dalam proses, barang yang membutuhkan proses lebih lanjut sebelum penyelesaian dan dijual.
  3. Persediaan rupa-rupa, persediaan ini biasanya digunakan segera dan dicatat sebagai beban penjualan ketika dibeli.
  4. Persediaan perlengkapan manufaktur.
- c. Persediaan rupa-rupa, persediaan ini digunakan segera dan dicatat sebagai beban penjualan ketika dibeli.

### 3.7 Sistem Pencatatan Persediaan

Ada dua macam sistem pencatatan persediaan menurut Baridwan (2011) yaitu sistem perpetual dan periodik, perusahaan dapat menggunakan satu dari dua jenis sistem pencatatan persediaan yang ada.

#### 1. Pencatatan Persediaan Perpetual

Menurut Santoso (2010), sistem pencatatan perpetual merupakan sistem pengelolaan persediaan dimana pencatatan mutasi persediaan dilakukan secara terus menerus. Mutasi persediaan selama satu periode termonitor dan setiap jumlah maupun nilai persediaan dapat diketahui tanpa melakukan secara fisik.

Menurut Surya (2012) sistem persediaan perpetual memiliki karakteristik :

- a) Pembelian persediaan di debet ke dalam akun persediaan.
- b) Biaya pengangkutan masuk, retur dan pengurangan pembelian dicatat ke dalam akun persediaan.
- c) Harga pokok penjualan diakui untuk setiap penjualan dengan mendebet akun harga pokok dan mengkredit akun persediaan.
- d) Perhitungan fisik persediaan dilakukan untuk mencocokkan jumlah fisik persediaan dengan jumlah yang tercatat pada kartu gudang dan kartu persediaan.

#### 2. Pencatatan Persediaan Periodik

Menurut Santoso (2010) sistem pencatatan periodik merupakan sistem pengelolaan persediaan dimana dalam penentuan persediaan dilakukan setiap akhir periode akuntansi, dalam rangka penyiapan laporan keuangan. Perhitungan fisik ini, jumlah kuantitas persediaan akan diketahui dalam berat, meter dan kilogram. Sehingga nilai persediaan dapat dihitung dengan mengalikan jumlah kuantitas persediaan dengan suatu harga.

Menurut Martani (2012) sistem pencatatan periodik merupakan sistem pencatatan persediaan dimana kuantitas persediaan ditentukan secara periodik, yaitu pada saat perhitungan fisik yang biasanya dilakukan secara *stock opname*. Sistem persediaan ini banyak digunakan pada jenis usaha

untuk memonitor jumlah persediaan secara fisik menjadi lebih diutamakan setiap pemasukan dan pengeluaran persediaan dicatat. Sistem pencatatan periodik digunakan perusahaan yang menjual barang dengan harga relatif murah, tapi frekuensi penjualannya cukup tinggi.

Menurut Surya (2012) sistem persediaan periodik memiliki karakteristik :

- a) Pembelian persediaan di debet ke dalam akun pembelian.
- b) Asuransi dan biaya pengangkutan masuk, retur dan pengurangan pembelian dicatat ke dalam akunya masing-masing.
- c) Akun persediaan ditentukan secara periodik dengan menutup nilai persediaan awal dan persediaan akhir ke dalam laba-rugi.
- d) Biaya persediaan dan harga pokok penjualan ditentukan secara periodik.

### **3.8 Metode *Average* (Rata-rata)**

Metode *average* (Rata-rata) merupakan metode yang membebankan harga pokok rata-rata pada nilai barang yang akan dijual. Metode rata-rata didasarkan pada asumsi bahwa barang tejual harus dibebankan pada suatu biaya rata-rata, dimana rata-rata di pengaruhi menurut jumlah unit yang diperoleh pada masing-masing harga. Asumsi metode ini adalah unit dijual tanpa memperhatikan urutan pembeliannya dan menghitung harga pokok pejualan serta persediaan akhir (Sari dan Susah, 2015).

Perhitungan ini dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, tergantung keadaan perusahaan. Dibanding dengan metode lainnya, metode ini memberikan *cost* yang sama sehingga dianggap paling cocok diterapkan untuk persediaan yang fungsinya sama (Ayem dan Pratama, 2017).

Penggunaan metode rata-rata pada masa inflasi akan menghasilkan jumlah persediaan diantara metode FIFO dan metode LIFO. Jumlah HPP metode rata-rata berada diantara metode FIFO dan metode LIFO, demikian juga dengan jumlah persediaan akhir dan laba kotor (Hermawan, 2008).

Pemilihan metode penilaian persediaan dipengaruhi beberapa faktor yaitu, ukuran perusahaan, variabilitas persediaan, intensitas persediaan, margin laba kotor, variabilitas laba akuntansi, variabilitas harga pokok penjualan, *financial leverage*, struktur kepemilikan dan likuiditas (Santioso dan Halim, 2013).

Contoh Perhitungan :

Diterahui data persediaan pembelian dan penjualan Spidol Snowman OHP OPF/12 di Toko Uniek untuk bulan Februari 2021 seperti terlihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Contoh Penjualan dan Pembelian**

Tanggal	Keterangan	Kuantitas	Harga per unit
02-Feb-21	Saldo Awal	6	Rp 30.000
02-Feb-21	Pembelian	6	Rp 35.000
04-Feb-21	Retur Pembelian 2 Februari	2	
10-Feb-21	Penjualan	6	
11-Feb-21	Retur Penjualan 10 Februari	2	
13-Feb-21	Pembelian	12	Rp 50.000
15-Feb-21	Penjualan	4	
19-Feb-21	Retur Pembelian 13 Februari	4	
21-Feb-21	Pembelian	6	Rp 51.000
24-Feb-21	Retur Penjualan 15 Februari	3	
26-Feb-21	Penjualan	6	

Dari data persediaan pembelian dan penjualan pada tabel 2.1 akan menghasilkan kartu persediaan metode average yang dapat dilihat pada tabel 2.2 :

Tabel 2. 2 Kartu Persediaan

TGL	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
02-Feb-21	Saldo Awal							6	Rp 30.000	Rp 180.000
02-Feb-21	Pembelian	6	Rp 35.000	Rp 210.000				12	Rp 32.500	Rp 390.000
04-Feb-21	Retur Pembelian 2 Februari	2	Rp 32.500	Rp 65.000				14	Rp 32.500	Rp 455.000
10-Feb-21	Penjualan				6	Rp 32.500	Rp 195.000	8	Rp 32.500	Rp 260.000
11-Feb-21	Retur Penjualan 10 Februari				2	Rp 32.500	Rp 65.000	6	Rp 32.500	Rp 195.000
13-Feb-21	Pembelian	12	Rp 50.000	Rp 600.000				18	Rp 44.167	Rp 795.000
15-Feb-21	Penjualan				4	Rp 44.167	Rp 176.668	14	Rp 44.167	Rp 618.332
19-Feb-21	Retur Pembelian 13 Februari	4	Rp 44.167	Rp 176.668				18	Rp 44.167	Rp 795.000
21-Feb-21	Pembelian	6	Rp 51.000	Rp 306.000				24	Rp 45.875	Rp 1.101.000
24-Feb-21	Retur Penjualan 15 Februari				3	Rp 46.729	Rp 140.187	21	Rp 45.753	Rp 960.813
26-Feb-21	Penjualan				6	Rp 46.729	Rp 280.374	15	Rp 45.363	Rp 680.439

Kartu persediaan barang diatas merupakan kartu yang mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan keluar masuknya Spidol Snowman OHP OPF/12. Toko Uniek menggunakan perhitungan metode *average*. Untuk mendapatkan saldo awal, unit saldo dikalikan dengan harga saldo sehingga menghasilkan jumlah saldo Rp 180.000,-.

Untuk transaksi pembelian maka jumlah unit saldo bertambah, sebagai contoh yaitu tanggal 02 Februari 2021, sehingga menghasilkan harga rata-rata tertimbang Rp 32.500,- yang diperoleh dari jumlah saldo awal ditambah jumlah pembelian dibagi dengan unit saldo. Berbeda dengan retur pembelian, dimana unit saldo berkurang, dan harga pokok barang tidak sama dengan harga beli barang, tetapi sama dengan harga pokok rata-rata.

Pada transaksi penjualan unit saldo berkurang, untuk mendapatkan jumlah saldo pada transaksi penjualan tanggal 10 Februari 2021, maka unit saldo dikalikan dengan harga rata-rata tertimbang hasilnya Rp 260.000,-. Hal ini juga dilakukan untuk retur penjualan , yang membedakannya yaitu setiap transaksi retur penjualan jumlah unit bertambah.

Untuk mendapatkan persediaan akhir pada metode rata-rata transaksi terakhir merupakan persediaan akhir, pada contoh di atas adalah transaksi penjualan dengan jumlah saldo Rp 680.439,-.

## 1. Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Mochamad Ali tahun 2016 yang berjudul Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode *Average* Studi Kasus : CV. Eka Rifqi Mulia. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada sistem persediaan barang menggunakan metode rata – rata serta pembuatan grafik kartu gudang di CV. Eka Rifqi Mulia. Penelitian ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Sistem yang di buat dapat digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, dapat menghitung persediaan barang menggunakan metode rata – rata serta dapat menampilkan kartu gudang dan grafik kartu gudang.

Penelitian kedua dilakukan oleh Eko Bambang Sinudarsono tahun 2018 berjudul Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Metode *Average*. Penelitian ini membahas tentang aplikasi pencatatan dan perhitungan persediaan, membuat laporan-laporan terkait transaksi yang terjadi, khususnya laporan pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku dan kartu persediaan. Dalam penelitian ini sistem aplikasi yang digunakan adalah pemrograman PHP dan *database* MySQL. Sistem ini dibuat mampu menampilkan laporan data pembelian, laporan pemakaian, dan laporan kartu persediaan dengan metode rata – rata.

Penelitian ketiga dibuat oleh Lily Isnaini Astriningsih tahun 2018 yang berjudul Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode *Average*. Penelitian ini di kembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada keakuratan pencatatan persediaan barang dagang pada sistem dengan keadaan sesungguhnya menggunakan metode *average*. Sistem yang dibuat dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan serta dapat menampilkan laporan penjualan dan pembelian per periode, kartu persediaan, kartu gudang.

Penelitian keempat dibuat oleh Elsa Setiyawati tahun 2021 yang berjudul Sistem Infomasi Persediaan Barang Dagang Metode Rata-Rata Di Toko Bintang Elektronik. Penelitian ini di kembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Sistem ini memfokuskan pada



pencatatan persediaan barang dagang pada sistem dengan keadaan barang dagang sebenarnya dengan menggunakan metode rata – rata. Sistem dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang serta dapat menampilkan laporan pembelian dan retur pembelian per periode, penjualan dan retur penjualan per periode, kartu persediaan dan kartu gudang.

Penelitian yang akan dibuat yaitu Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Alat Tulis Kantor di Toko Uniek Menggunakan Metode Rata – Rata. Sistem yang akan dibangun ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Sistem dapat mampu melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan serta dapat menampilkan laporan penjualan dan pembelian per periode, kartu persediaan, kartu gudang. Sistem informasi persediaan barang dagang ini lebih memfokuskan pada keakuratan pencatatan persediaan barang dagang pada sistem dengan keadaan sesungguhnya menggunakan metode rata – rata. Perbedaan sistem yang akan dibuat dengan sistem terdahulu yaitu adanya laporan barang terlaris. Laporan ini dibuat dengan tujuan agar perusahaan dapat mengetahui secara tepat dan mudah barang yang mengalami penjualan paling banyak pada setiap periode. Tinjauan pustaka seperti terlihat pada Tabel 2.3 Tabel Perbandingan.

Tabel 2. 3 Tabel Perbandingan

<b>Penulis</b>	<b>Relevansi</b>	<b>Objek Penelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>Keterangan</b>
Mochamad Ali	Persediaan	CV. Eka Rifqi Mulia	Metode <i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kartu Persediaan Metode rata – rata</li> <li>• Kartu gudang</li> <li>• Grafik kartu gudang.</li> </ul>
Eko Bambang Sinudarsono	Persediaan	-	Metode <i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan data pembelian</li> <li>• Laporan pemakaian</li> <li>• Laporan kartu persediaan dengan metode rata-rata</li> </ul>
Lily Isnaini Astriningsih	Persediaan	-	Metode <i>Average</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan pembelian per periode</li> <li>• Laporan penjualan per periode</li> <li>• Daftar barang terlaris</li> <li>• Invoice penjualan</li> <li>• Kartu persediaan barang dagang</li> <li>• Kartu gudang</li> </ul>
Elsa Setiyawati	Persediaan	Toko Bintang Elektronik	Metode Rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan pembelian barang per periode</li> <li>• Laporan retur pembelian barang per periode</li> <li>• Laporan penjualan barang dagang per periode</li> <li>• Laporan retur penjualan per periode</li> <li>• Kartu persediaan barang dagang dengan metode rata- rata</li> <li>• Kartu gudang</li> </ul>
Neneng Jaenita Gresia Tumakaka	Persediaan	Toko Uniek	Metode Rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan pembelian barang per periode</li> <li>• Laporan penjualan barang per periode</li> <li>• Kartu Gudang</li> <li>• Kartu persediaan barang dagang</li> </ul>